

**PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SDN 060807Kelurahan Pasar Merah Barat Medan**

**Rafika Baradarkhasan Zega, Ilham Hariaji**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

**Email korespondensi :** rafikazega09@gmail.com

**Abstrak:** Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah merupakan suatu upaya orang-orang di lingkungan sekolah untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar dapat meningkatkan kesehatan tubuh serta terhindar dari berbagai penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa/i SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan dan memberikan pengetahuan kepada siswa/i SDN 060807 Pasar Merah Barat tentang tata cara cuci tangan yang baik dan benar. Dalam kegiatan ini diterapkan beberapa metode yang sesuai untuk mencapai tujuan, metode tersebut yaitu penyuluhan, praktek mandiri cara cuci tangan yang benar, dan pengadaan fasilitas sederhana yaitu sabun cuci tangan. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa/i SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan mengenai PHBS dan tersedianya sabun cuci tangan yang akan digunakan untuk mencuci tangan.

**Kata Kunci:** PHBS, SD, siswa

## PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah perilaku yang dapat dilakukan seseorang baik itu anak-anak maupun orang dewasa atas dasar kesadaran sendiri untuk dapat meningkatkan kesehatan diri dan terhindar dari berbagai penyakit.(1) Sekolah tidak hanya menjadi tempat pendidikan pembelajaran akademik bagi anak-anak, tetapi juga sebagai tempat penyediaan layanan pendidikan dan layanan kesehatan yang penting. Sekolah merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku siswa. Pembentukan perilaku siswa tidak hanya dibentuk di lingkungan sekolah, yang paling utama dalam pembentukan perilaku siswa yaitu lingkungan keluarga.(2)

Hingga saat ini perilaku hidup bersih dan sehat menjadi suatu perhatian khusus terutama bagi pemerintah. PHBS dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian untuk meningkatkan cakupan kesehatan pada program *Sustainable Development Goals* (SGDs) tahun 2013-2030. PHBS dalam SGDs adalah bentuk upaya yang dilakukan untuk pencegahan yang dapat menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat antara lain, lingkup anggota keluarga, masyarakat umum, dan sekolah.(3)

Indikator perilaku siswa yang termasuk dalam pengukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih mengalir, mengkonsumsi jajanan sehat di sekolah, menggunakan jamban yang bersih

dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, tidak menggunakan obat-obatan terlarang di sekolah, menggosok gigi, dan membuang sampah pada tempatnya.(4)

Berdasarkan visi Indonesia Sehat 2010, terdapat paradigma sehat yaitu terdiri dari lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan yang bermutu, adil dan merata. Perilaku ini merupakan perilaku sehat yang digunakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, serta menghindari dan mencegah penyakit, melindungi diri dari berbagai penyakit, dan ikut serta dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Program perbaikan tidak hanya sebatas pada lingkungan sehat dan pelayanan kesehatan, tetapi akan memperhatikan faktor perilaku yang dapat menjadi faktor terjadinya berbagai penyakit, baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular.(5)

Pembinaan PHBS di sekolah dapat diberikan pada tiga kelompok sasaran yaitu sasaran primer, sekunder, dan tersier. Sasaran primer yaitu pembinaan untuk siswa dan diharapkan untuk mengetahui dan melaksanakan PHBS, sasaran sekunder yaitu pembinaan untuk orang yang mempunyai pengaruh pada sasaran primer dan dapat mengambil keputusan untuk melaksanakan PHBS yaitu guru, sasaran tersier yaitu orang yang berfungsi mengambil keputusan formal contohnya komite, kepala desa, lurah, dinas pendidikan, puskesmas dan sebagainya.(5) Gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah ujung tombak yang berfungsi untuk membangun kesehatan dalam

rangka meningkatkan kegiatan PHBS. Program pembinaan PHBS yang dicanangkan oleh pemerintah sudah berjalan cukup lama, akan tetapi capaian keberhasilannya masih jauh dari harapan.(6)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa “Kesehatan Sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.(7)

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan secara offline dan praktek mandiri PHBS cuci tangan yang benar. Penyuluhan dilakukan menggunakan media power point dan poster cuci tangan yang benar untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang PHBS di sekolah. Kegiatan ini melibatkan siswa/i kelas V SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan yang berjumlah 33 orang. Sebelum dan sesudah penyuluhan tentang PHBS pemateri memberikan beberapa pertanyaan secara lisan untuk melihat bagaimana pengetahuan anak-anak SDN 060807 tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebelum dan sesudah kegiatan.

## **HASIL**

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan

untuk memberikan edukasi tentang PHBS dan meningkatkan pengetahuan cara cuci tangan yang baik dan benar khususnya pada lingkungan sekolah, sehingga siswa/i dapat membiasakan hidup bersih dan sehat sejak dini. Kegiatan ini melibatkan 7 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 29 Agustus 2022 di SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah siswa/i SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan dengan total jumlah siswa yang hadir adalah 33 orang.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan tentang PHBS pemateri memberikan beberapa pertanyaan lisan untuk melihat bagaimana pengetahuan anak-anak SDN 060807 tentang PHBS, Dari 33 orang siswa/i yang hadir dalam kegiatan sebagian menjawab benar, sebagian menjawab salah dan sebagiannya tidak menjawab sama sekali. Pada saat penyuluhan media yang digunakan adalah power point dan poster.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan praktek cuci tangan 6 langkah yang baik dan benar. Setelah selesai penyampaian materi, pemateri kembali memberikan pertanyaan secara lisan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang bertujuan untuk melihat bagaimana siswa/i merespon materi yang telah disampaikan apakah mereka mengertiatu tidak. 33 orang siswa/i yang hadir sebagian besar menjawab benar dan sebagiannya lagi menjawab kurang tepat.

Saat kegiatan juga disediakan hadiah

agar anak-anak dapat bersemangat dalam mempelajari atau mengingat dan mempraktekkan apa yang telah disampaikan oleh pemateri mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

### KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui program yang telah dilakukan di SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada kelas V pengetahuan siswa/i tentang PHBS sebelum dilakukan penyuluhan masih kurang, namun setelah dilakukan penyuluhan dan praktek mandiri cuci tangan yang baik dan benar siswa/i sangat mengerti dan dapat mempraktekkannya kembali.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada dosen DPL dr. Ilham Hariaji M.Biomed, Kepala lurah Pasar Merah Barat bapak Surbakti Karim, Kepala sekolah SDN 060807 Pasar Merah Barat Medan ibuDiana, kami mengucapkan terimah kasih atas kerja sama dan dukungan sepenuh hati selama kami melakukan kegiatan penyuluhan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Yulianingsih, Nur A. Analisis Prilaku Hidup bersih dan sehat di Sekolah dasar. Kinabalu [Internet]. 2019;11(2):50–7. Available.from:<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/332>
2. Mustar, yetti septiani, indra himawan susanto ananda perwira bakti. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar. 2018;2(2):1–26.

3. Wati PDCA, Ridlo IA. Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. J PROMKES. 2020;8(1):47.
4. Tambuwun NV, Rumayar AA, Engkeng S. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Sekolah Di SD Negeri 23 dan SD Negeri 56 Manado. J KESMAS. 2019;8(5):26–33.
5. Lina HP. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.J PROMKES. 2017;4(1):92.
6. Muin Herlina, Lisnawati AM. Peran Puskesmas dalam Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Padaidi Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Kesehatan Lingkung. 2018;1(1):42–52.
7. Tahir M, Suhaenah A, Aminah A. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Inpres Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. J Balireso J Pengabd pada Masy. 2019;4(2):110–20.